

Efektivitas Penggunaan PPT Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Kelas VII MTsN 1 Bima

Sri Astuti¹, Sabrun², Sri Yuliyanti³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Matematika, FSTT UNDIKMA
Email : sriasatutisri3@gmail.com

Abstract : Medi power point is a learning media that is needed in teaching and learning activities because it can increase students' interest in learning and understanding concepts. Learning will be effective if students have an interest in learning so that they will be able to understand a given concept. This research is a type of experimental research. The subjects in this study were seventh grade students of MTs Negeri 1 Bima, namely class VIIa and class VIIb. Data collection techniques in this study were observation and tests. The instruments used are observation sheets and evaluation tests. The data analysis technique used is student activity data. Based on the results of data analysis shows that interest in learning Mathematics has increased. This is indicated by an increase in the average score of students, with an average score of 82.7 on student activity categorized as very active and the results of understanding concepts have increased significantly, namely 100% classical completeness. In addition, from the observation data, students look active. From the data obtained by researchers, the use of power point learning media has effectiveness in increasing students' interest and understanding of mathematical concepts.

Keywords: Power Point Learning Media Interest in Learning, Understanding the Concept,

Abstrak : Medi power point merupakan media pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep siswa. Pembelajaran akan efektif jika siswa memiliki minat dalam belajar sehingga akan mampu memahami suatu konsep yang diberikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VII MTs Negeri 1 Bima yaitu kelas VIIa dan kelas VIIb. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Instrumen yang di gunakan adalah lembar observasi dan tes evaluasi. Teknik analisis data yang di gunakan adalah data aktivitas siswa. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar Matematika mengalami peningkatan. Hal tersebut di tunjukan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa, dengan nilai rata-rata pada aktivitas siswa 82,7 di kategorikan sangat aktif dan hasil pemahaman konsep mengalami peningkatan secara signifikan yaitu 100% ketuntasan klasikal tuntas. Selain itu dari data observasi, siswa terlihat aktif. Dari data yang diperoleh peneliti penggunaan media pembelajaran power point memiliki keefektivan dalam meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika siswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran Power Point Minat Belajar, Pemahaman Konsep,

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua komponen yaitu, guru dan siswa. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar (Rusman & dkk., 2011). Melihat dalam hal ini yaitu proses pembelajaran yang terdapat guru dan siswa, peran guru disini untuk melihat

bagaimana proses pembelajaran siswa apakah senang dengan pembelajaran atau tidak. Pada perihal mengamati, dilakukan oleh guru dengan mengamati setiap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas, sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami, guru perlu memberikan tes yang berupa soal atau bertanya secara langsung kepada siswanya. Hal demikian dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Proses pembelajaran akan efektif bila dilakukan dalam suasana yang menyenangkan (fun and enjoy). Maka, perlu diciptakan suasana dan sistem belajar yang kondusif, disamping faktor lain yang akan menentukan hasil belajar siswa (Angkowo, Robertus, & A, 2007) . Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa terasa nyaman dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dapat dibuat dengan bantuan media pembelajaran. Media power point merupakan salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Media power point merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat presentasi yang fungsinya untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dalam bentuk slide-slide presentasi yang menarik (Azhar, 2013).

Berdasarkan penjelasan tersebut media dapat dimaknai bahwa media adalah suatu alat yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi. Manusia adalah salah satu media yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran, tanpa adanya campur tangan manusia maka pembelajaran kurang efektif. (Sadiman, Arif , & dkk, 2014.)

Informasi yang diperoleh dari Guru Matematika di MTsN 1 Bima yaitu ketika Pembelajaran Matematika, siswa kurang antusias dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, selain itu proses pembelajaran masih di dominasi menggunakan media pembelajaran tradisional. Sehingga kurangnya penggunaan media elektronik untuk kegiatan pembelajaran mengakibatkan minat siswa untuk belajar sangatlah rendah terlebih pada mata pelajaran matematika. Dalam kehidupan sehari-hari matematika digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi manusia. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, siswa perlu dibekali pengetahuan matematika yang cukup agar dapat menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan konsep kehidupan sehari-hari (WindiPratiwi, ItaChairun , & Zainal, 2017). Pentingnya minat belajar matematika akan berdampak pada kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki oleh siswa pada sekolah tersebut yaitu ditunjukkan pada data hasil ulangan akhir matematika selama 2 tahun terakhir pada siswa kelas VII di MTsN 1 Bima masih dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata 68,3.

Selain itu pada kegiatan observasi awal yaitu pada kegiatan PLP dengan mewawancarai beberapa siswa di sekolah MTsN 1 Bima menemukan bahwa proses belajar dengan

menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media belajar matematika siswa merasa bosan, malas dan sulit untuk memahami matematika. Dikarenakan tidak ada ketertarikan ataupun minat siswa dalam belajar, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga siswa merasa asik sendiri dan bercanda gurau dengan temannya. Hal ini akan saling berkaitan antara minat dan pemahaman. Jika minat siswa rendah akan berakibat pada pemahaman konsep matematika siswa ikut rendah.

Untuk mengimplementasi masalah diatas, guru idealnya memiliki inovasi dan perubahan dalam pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Mira & Masjudin, 2016). Untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika, maka siswa harus memperhatikan dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Banyak media pembelajaran yang mendukung untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi peneliti berusaha menerapkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan menerapkan media power point

Media *power point* merupakan media pembelajaran yang sangat menyenangkan dan menarik perhatian siswa sehingga akan dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika, minat belajar adalah unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar maka minat belajar siswa perlu ditingkatkan, dengan minat belajar yang efektif maka peserta didik dapat memahami konsep matematika dengan baik. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media power point terhadap peningkatan minat belajar dan pemahaman konsep matematika kelas VII di MTsN 1 Bima.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik dalam arti melihat hubungan sebab akibat (Suharsimi & Arikunto, 2007). Desain yang digunakan yaitu eksperimen semu (quasi eksperimen) yang mana desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022

Lokasi penelitian ini terletak di MTs Negeri 1 Bima jalan Lintas Bima-Sape Desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima NTB. Dengan subjek penelitian siswa kelas VII yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIIa dan kelas VIIb

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Bima yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIIa dan VIIb. VIIa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIb sebagai kelas kontrol.

Tabel 1. Tabel Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh dari siswa MTsN 1 Bima melalui wawancara langsung serta mengadakan observasi langsung ke lapangan. Dan data sekunder yang diperoleh dari guru dan dari data sekolah.

1. Observasi

Tehnik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung proses pembelajaran di MTsN 1 Bima yang di lakukan oleh peneliti dengan dua tahapan yaitu tahapan pertama adalah pengamatan proses pembelajara tanpa media pembelajaran dan tahapan kedua dengan pengamatan pembelajaran dengan menggunakan media power point.

2. Wawancara

wawancara dapat dikatakan sebagai suatu percakapan yang dilakukan untuk mengetahui suatu hal ataupun informasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa, pada wawancara dengan guru dilakuakn untuk memperoleh informasi terkait keadaan siswa baik perilaku maupun minat siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

Mengingat data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif maka analisis data yang digunakan adalah analisis statistik yang berupa:

1. Uji Prasyarat/Normalitas Data

Adapun pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus

chi square (χ^2), yaitu :

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui bahwa perhitungan reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan yang memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk di uji validitas.

Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$R_{ii} = \frac{2Rb}{1+Rb}$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dengan syarat bahwa sampel harus berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan beberapa instrumen atau alat penelitian yang disesuaikan dengan metode atau teknik yang dipakai dalam pengumpulan data.

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar siswa diberikan pada akhir siklus penelitian. Jenis tes yang digunakan adalah bentuk uraian pernyataan untuk dapat mengetahui tingkat minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa.

a. kisi-kisi instrument minat belajar siswa

Tabel 2 Kisi-kisi Instrument Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Item	Skor
Pernyataan			
1	Kesukaan	7,10,15,16	3
2	Ketertarikan	9,11,12,17	3
3	Perhatian	4,8,13,14	3
4	Keterlibatan	1,2,3,5,6	3
Jumlah			12

b. Kisi-kisi instrumen pemahaman konsep

Tabel 3 Kisi-kisi Instrument pemahaman konsep Siswa

No	Indikator	Item
Pertanyaan		
1	Menafsirkan	1
2	Menyimpulkan	5,4
3	Mengklasifikasikan	2,3
4	Membandingkan	6
Jumlah		6

2. Teknik non tes

Tes ini digunakan untuk menjangkau data pemantau (action) yaitu data pengamatan proses pembelajaran di kelas selama diberi tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

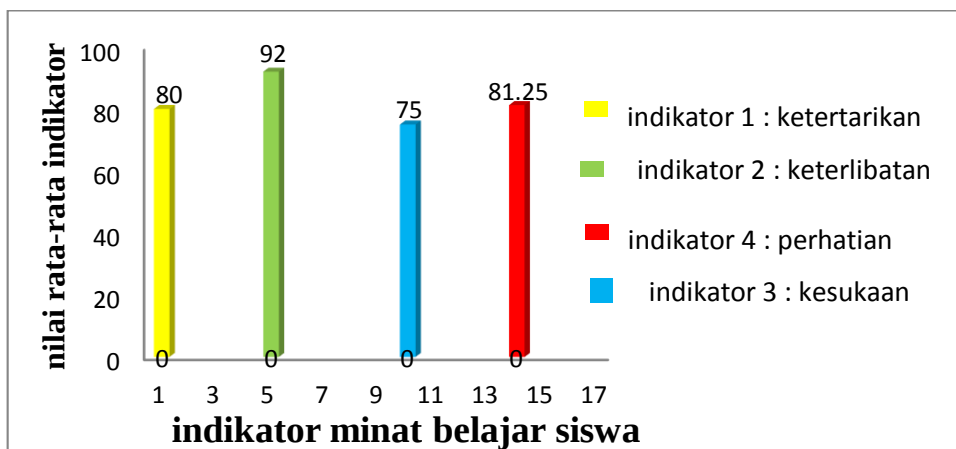
Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis power point mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Bima. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 4 Tabel minat belajar siswa

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Ketertarikan	80	Tinggi
2	Keterlibatan	92	Tinggi
3	Kesukaan	75	Sedang
4	Perhatian	81,3	Tinggi
Jumlah		328,3	
Rata-Rata		82,075	

Berdasarkan tabel diatas maka indikator yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada indikator 2 yaitu adanya keterlibatan di dalam belajar materi segi empat dengan menggunakan media power point dengan rata-rata nilai siswa yaitu 92, Indikator tertinggi kedua terdapat pada indikator 4 yaitu adanya perhatian terhadap belajar matematika dengan rata-rata 81,25, Indikator tertinggi ketiga terdapat pada indikator 1 yaitu ketertarikan terhadap belajar materi segi empat pada mata pelajaran matematika dengan nilai rata-rata 80, Indikator tertinggi keempat terdapat pada indikator 3 yaitu adanya kesukaan terhadap belajar dengan rata-rata 75.

Dari jumlah keseluruhan rata-rata perindikator minat belajar siswa, dengan menggunakan media power point pada materi segi empat pada mata pelajaran matematika tergolong ke dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 82,7, dengan demikian penggunaan media power point pada kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa, terlebih pada mata pelajaran matematika.



Gambar 1. Grafik Minat Belajar Siswa Menggunakan media power point

Data pemahaman konsep siswa didapat dari hasil pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) dengan jumlah soal 5 butir dengan nilai maksimal 100. Rekapitulasi perolehan rata-rata tes awal, tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 rekapitulasi perolehan rata-rata nilai pemahaman konsep siswa

Kelompok	Pre Tet	Post Tes	Selisih	Kategori
Kontrol	53,26	70,57	17,31	Sedang
Eksperimen	49,42	83,26	33,84	Tinggi

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas control adalah 17,31 dengan kategori sedang. Sedangkan pada kelas eksperimen selisih nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* adalah 33,84 dengan kategori tinggi.

1. Uji Homogenitas Pemahaman Konsep

Tabel 6. rekapitulasi hasil uji homogenitas pemahaman konsep siswa

Nama Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		F-Hitung	F-Tabel	Kriteria Uji
	N	Varian	N	Varian			
Pre Test							
Pemahaman Konsep	26	56,17	26	49,88	1,12	1,95	Homogen
Post Tes							
Pemahaman Konsep	26	52,65	26	37,88	1,38	1,95	Homogen

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa data hasil pre-test dan post-test pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dinyatakan homogen.

2. Uji Normalitas Pemahaman Konsep Siswa

Hasil uji normalitas data dilakukan dengan melakukan uji *chi-kuadrat*. Hasil uji normalitas pada data *post-test* pemahaman konsep dapat dilihat pada lampiran (lampiran 3). kriteria uji dapat dinyatakan normal jika memenuhi syarat $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 rekapitulasi hasil uji normalitas pemahaman konsep

Kelas	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kriteria uji
Eksperimen	4,464	9,49	$x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ Maka data normal
Control	6,45	9,49	$x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ Maka data normal

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa data pemahaman konsep siswa terdistribusi normal.

3. Hasil Uji Hipotesis (Uji-T)

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesi Pemahaman Konsep

Jenis penelitian	$t - \text{hitung}$	$t - \text{tabel}$	Kriteria uji
Tes akhir			$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
(<i>post-test</i>)	1,90	2,021	MakaHa diterima

Berdasarkan tabel 6. hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *pooled varian* dengan taraf signifikan 5% atau 0,5 dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa kemampuan kedua kelas terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa kelas eksperimen memiliki pemahaman konsep yang berbeda dengan kelas control setelah pembelajaran dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa media power point efektif terhadap meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dari jumlah keseluruhan rata-rata perindikator minat belajar siswa, dengan menggunakan media power point pada materi segi empat pada mata pelajaran matematika tergolong ke dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 82,7. Dengan demikian penggunaan media *power point* pada kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa, terlebih pada mata pelajaran matematika.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power point lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran dengan media konvensional atau dengan tanpa menggunakan media. Hal ini dilihat dari data yang diperoleh peneliti yang menggunakan media pembelajaran *power point* memiliki keefektifan dalam meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika siswa di kelas VII MTsN 1 Bima.

Diharapkan ke depannya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dan ilmu pendidikan khususnya yang ingin mengetahui peran media power point dalam kegiatan belajar mengajar. Juga diharapkan agar penelitian ini menjadi referensi yang tepat bagi peneliti yang ingin meneliti secara mendalam mengenai media power point.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus, & A, K. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.

- Azhar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Makassar: PT RajaGrafino Persada.
- Mira, F., & Masjudin. (2016). Pengaruh problem Based learning (PBL) terhadap aktiviats dan hasil belajar segiempat pada siswa kelas VII SMPN. *JMPM*, 15.
- Rusman, & dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arif , S., & dkk. (2014.). *Media Pendidikan , Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Ed. 1. Cet. Ke-17. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, & Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian*. jakarta: Renaka Cipta.
- WindiPratiwi, A., ItaChairun , N., & Zainal, A. (2017). Pengaruh penggunaan Model Realistic mathematic education (RME) Terhadap hasil Belajar matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram. *JMPM*, 57.